

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Romney & Steinbart (2005, p. 5) siklus pendapatan adalah serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait yang dilakukan berulang-ulang dengan menyediakan barang dan/atau jasa kepada pelanggan dan menerima kas sebagai bayaran dari penjualan tersebut. Empat aktivitas dasar yang terdapat siklus pendapatan adalah penjualan, pengiriman, penagihan, dan penerimaan kas. Penjualan dan penerimaan kas merupakan aplikasi siklus pendapatan yang paling utama digunakan di banyak perusahaan.

Menurut Warren, et al (2006, p. 300) penjualan adalah sejumlah total yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang dijual, termasuk penjualan tunai dan kredit pada akun. Sedangkan penerimaan kas adalah transaksi yang menyebabkan pertumbuhan saldo kas dan bank milik perusahaan akibat adanya penjualan hasil produksi, penerimaan piutang maupun hasil transaksi lainnya yang menyebabkan bertambahnya kas (Rahardjo, 2010, p. 172). Penjualan dan penerimaan kas saling berkaitan dalam menjalankan usaha.

Dalam praktiknya, seringkali terdapat ketidakwajaran atau kesalahan dalam penyajian penjualan dan penerimaan kas. Karena itu, audit perlu dilakukan untuk

memastikan akun-akun yang terkait dengan penjualan dan penerimaan kas telah disajikan pada nilai wajar. Audit adalah proses mengumpulkan dan mengevaluasi bukti-bukti informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang ditetapkan. Audit dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen yang disebut sebagai auditor (Arens et al., 2012, p. 4).

Menurut Arens (2012, p. 5), bukti audit adalah semua informasi yang digunakan auditor untuk menentukan apakah informasi yang telah disajikan telah sesuai dengan kriteria yang ada. Dalam rangka pengumpulan bukti-bukti audit, seorang auditor membutuhkan sebuah prosedur audit. Prosedur audit berisikan instruksi yang mendetail tentang bagaimana cara auditor dapat mengumpulkan bukti-bukti tersebut. Seluruh bukti yang didapat oleh auditor kemudian akan dievaluasi untuk menentukan tingkat kewajarannya dengan informasi yang diberikan manajemen perusahaan.

Akun terkait penjualan dan penerimaan kas pada umumnya merupakan akun dengan nominal besar dan memiliki jumlah transaksi yang banyak. Karena hal itu, terdapat kemungkinan terjadinya input data yang kurang akurat ataupun kesengajaan untuk menghilangkan atau mengubah nilai transaksi sehingga menyebabkan nilai yang disajikan menjadi tidak wajar. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menjadikan prosedur audit atas siklus penjualan dan penerimaan kas sebagai sasaran penelitian dalam penulisan KTTA dengan judul “Analisis Pelaksanaan Prosedur Audit Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas oleh KAP ABC pada PT XYZ”. Pada KTTA ini, penulis akan menganalisis bagaimana prosedur audit atas siklus penjualan dan penerimaan kas dilakukan di KAP XYZ, mulai dari

penyusunan prosedur audit, kesesuaian prosedur audit pada KAP dengan standar dan teori yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis kemudian merumuskan beberapa masalah yang menjadi poin dalam pembahasan penulisan ini.

1. Bagaimana pemahaman KAP ABC atas sistem pengendalian internal PT XYZ
2. Bagaimana penilaian risiko oleh KAP ABC dalam audit siklus penjualan dan penerimaan kas atas laporan keuangan PT XYZ
3. Bagaimana pelaksanaan prosedur audit KAP ABC terutama pada siklus penjualan dan penerimaan kas
4. Apakah pelaksanaan prosedur audit telah sesuai dengan standar dan teori yang ada

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis menyusun karya tulis ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui pemahaman KAP ABC atas sistem pengendalian internal PT XYZ
2. Mengetahui sudut pandang auditor mengenai pengendalian internal klien untuk menilai risiko audit dan menentukan luas pengujian pengendalian
3. Mengetahui prosedur audit KAP ABC atas siklus penjualan dan penerimaan kas
4. Mengetahui kesesuaian prosedur audit yang dilakukan KAP ABC dengan ttandar dan teori yang ada

5. Mengetahui jenis-jenis bukti audit yang dibutuhkan dalam mengaudit siklus penjualan dan penerimaan kas
6. Memahami penerapan prosedur audit siklus penjualan dan penerimaan kas

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penulisan karya tulis tugas akhir ini, penelitian yang dilakukan penulis hanya terbatas pada salah satu klien KAP ABC yaitu PT XYZ dalam satu periode akuntansi. Topik yang akan penulis bahas adalah prosedur audit atas siklus penjualan dan penerimaan kas.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulis berharap dengan adanya penulisan ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Penulis berharap pembaca dapat menjadikan penulisan ini sebagai referensi apabila pembaca ingin mengetahui tentang pentingnya pemahaman auditor tentang pengendalian internal klien, cara auditor dalam melakukan penilaian atas risiko pengendalian, faktor yang mempengaruhi luas pengujian dalam audit siklus dan pengujian-pengujian yang dilakukan dalam siklus ini. Penulis juga berharap penulisan ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca yang memiliki ketertarikan terhadap audit.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari 6 subbab yaitu subbab latar belakang, subbab rumusan masalah, subbab tujuan penelitian, subbab ruang lingkup penulisan, subbab manfaat penulisan dan subbab sistematika penulisan. Pada bab ini, penulis terlebih dahulu menjabarkan latar belakang serta rumusan masalah dari penulisan karya tulis.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, kemudian dibuat tujuan dari penulisan. Kemudian ditentukan batasan masalah yang akan dibahas penulis di bagian ruang lingkup penulisan. Selain itu, pada bab ini juga dibahas manfaat dari penulisan karya tulis serta metode pengumpulan data yang digunakan dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari 3 subbab, yaitu subbab pemahaman proses bisnis, sistem pengendalian internal dan kertas kerja audit, subbab audit siklus penjualan dan penerimaan kas serta pengumpulan bukti audit, dan subbab prosedur audit siklus penjualan dan penerimaan kas. Pada bab ini akan dijelaskan tentang teori, ketentuan, peraturan, atau literatur lainnya yang berhubungan dengan prosedur audit siklus penjualan dan penerimaan kas. Analisis yang penulis bahas akan berdasarkan dari pembahasan pada bab ini.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari 3 subbab, yaitu subbab metode pengumpulan data, subbab gambaran umum objek penulisan, dan subbab pembahasan hasil. Pada bab ini, pertama-tama penulis menjelaskan tentang metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis. Selanjutnya, penulis akan membahas tentang gambaran umum dari objek penulisan dan diakhiri dengan pembahasan hasil dari data yang didapatkan penulis setelah mengolah data yang didapatkan dari objek penelitian.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini, penulis mengungkapkan kesimpulan yang didapatkan dari analisis atas prosedur audit siklus penjualan dan penerimaan kas. Kesimpulan ditarik dari uraian yang ada pada bab-bab sebelumnya.